

**PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN *LEVERAGE* YANG DIMODERASI OLEH
INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI ISSI PERIODE 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

SHAF A NISSA AUDIA

NIM 40322057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN *LEVERAGE* YANG DIMODERASI OLEH
INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI ISSI PERIODE 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

SHAFa NISSA AUDIA

NIM 40322057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafa Nissa Audia

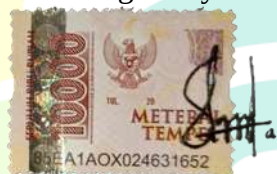
Nim : 40322057

Judul Skripsi : **Pengaruh Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* yang Dimoderasi Oleh Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di ISSI Periode 2020-2024)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Shafa Nissa Audia

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Shafa Nissa Audia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Shafa Nissa Audia**

Nim : **40322057**

Judul Skripsi : **Pengaruh Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage yang Dimoderasi Oleh Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di ISSI Periode 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.

NIP. 198011282006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Shafa Nissa Audia**
NIM : **40322057**
Judul Skripsi : **Pengaruh Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* yang Dimoderasi Oleh Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di ISSI Periode 2020-2024)**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 197608072014121002

Penguji II

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 14 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Rahasia untuk melangkah lebih jauh adalah memulai. Rahasia untuk memulai adalah memecah tugas besar menjadi bagian kecil, lalu mengerjakan yang pertama.”

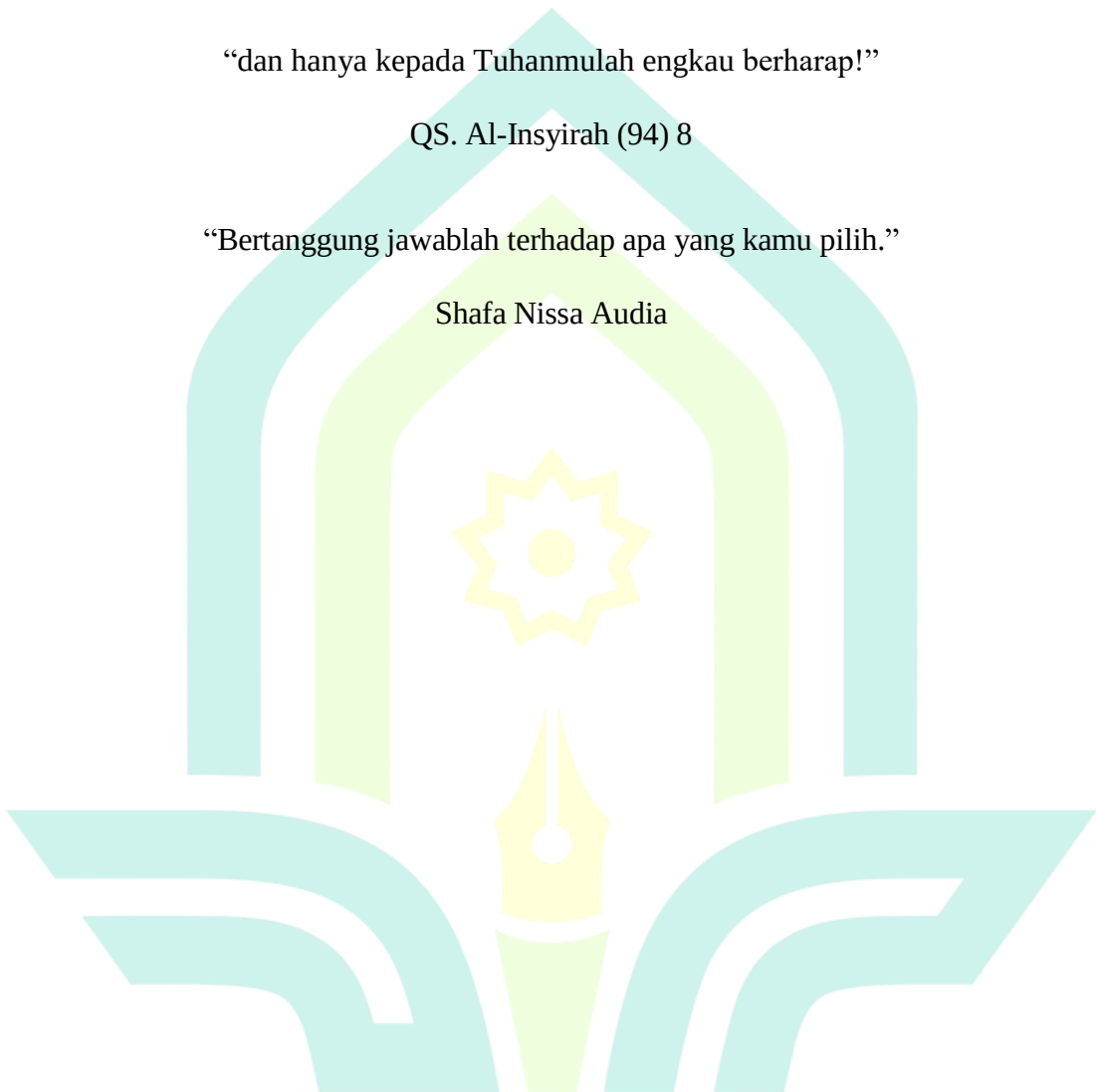
Mark Twain

“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap!”

QS. Al-Insyirah (94) 8

“Bertanggung jawablah terhadap apa yang kamu pilih.”

Shafa Nissa Audia



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang Maha Mengetahui setiap keadaan hamba-Nya. Atas limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibunda tercinta Ibu Turah Hartati, sosok yang selalu memahami tanpa banyak bertanya, dengan kasih dan pengertiannya selalu menjadi tempat pulang, sumber semangat, dan senantiasa mengiringi setiap langkah dengan doa terbaiknya.
3. Ayah tercinta Bapak Tarmuji, yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan mencurahkan jerih payahnya dalam memberikan dukungan moral dan materiil, serta mengiringi setiap langkah penulis dengan doa terbaiknya.
4. Kakak tercinta Primis Setyovi yang senantiasa menemani penulis dalam berbagi cerita dan pengalaman sehingga menguatkan kembali semangat penulis, serta

keluarga dan saudara muslim lainnya yang senantiasa mendoakan dan mendukung.

5. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
7. Dosen Wali Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si. yang telah membimbing dan memberi arahan serta dukungan moral dan motivasi yang tak ternilai selama masa studi penulis.
8. Teman-teman Pengurus HMPS Aksya periode 2023-2024, yang telah menjadi keluarga baru di kampus. Melalui setiap perjalanan dan proses bertumbuh yang dilalui bersama, senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk terus berkembang, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Semoga kesuksesan senantiasa menyertai kita semua.
9. Sahabat dan saudara muslim lainnya, terima kasih atas ketulusan, dukungan dan yang senantiasa saling mendoakan, semoga setiap langkahmu selalu dinaungi petunjuk dan hidayah-Nya.
10. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Syariah angkatan 2022, terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi dan menjadi bagian perjalanan hidup penulis. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

ABSTRAK

SHAFIA NISSA AUDIA, Pengaruh Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* yang Dimoderasi oleh Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di ISSI Periode 2020-2024).

Kinerja keuangan (*Return on Assets*) perusahaan industri barang konsumsi di ISSI periode 2020–2024 menunjukkan tren fluktuatif akibat ketidakpastian ekonomi global dan dinamika pasar modal. Ketidakstabilan ini memicu perdebatan mengenai faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta menguji peran tingkat inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 perusahaan dengan lima tahun periode penelitian sehingga total 105 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara transformasi digital dengan kinerja keuangan, inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan, serta inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Inflasi, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

SHAFIA NISSA AUDIA, *The Effect of Digital Transformation, Sales Growth, and Leverage Moderated by Inflation on Financial Performance (A Study of Consumer Goods Industry Companies in ISSI 2020-2024 Period)*.

The financial performance (Return on Assets) of consumer goods companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020–2024 period shows a fluctuating trend due to global economic uncertainty and capital market dynamics. This instability has sparked debate regarding internal and external factors. This study aims to analyze the influence of digital transformation, sales growth, and leverage on corporate financial performance, as well as examine the role of inflation as a moderating variable in consumer goods companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020–2024 period.

This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports and financial statements of consumer goods companies listed on the ISSI for the 2020–2024 period. Purposive sampling was used to select 21 companies over a five-year study period, resulting in a total of 105 observations. Data analysis was performed using panel data regression with the best model, the Fixed Effect Model (FEM). Hypothesis testing was carried out using the help of Eviews 13 software.

The results of the study indicate that digital transformation does not significantly impact financial performance. Sales growth has a positive and significant effect on financial performance, while leverage has a negative and significant effect on financial performance. Furthermore, inflation does not moderate the relationship between digital transformation and financial performance, nor does it moderate the relationship between sales growth and financial performance, nor does it moderate the relationship between leverage and financial performance of companies in the consumer goods industry listed on the ISSI for the 2020–2024 period.

Keywords: Digital Transformation, Sales Growth, Leverage, Inflation, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Solihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Orang tua dan saudara muslim yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Sekian dan terima kasih.

Pekalongan, 22 Juni 2026



Shafa Nissa Audia

DAFTAR ISI

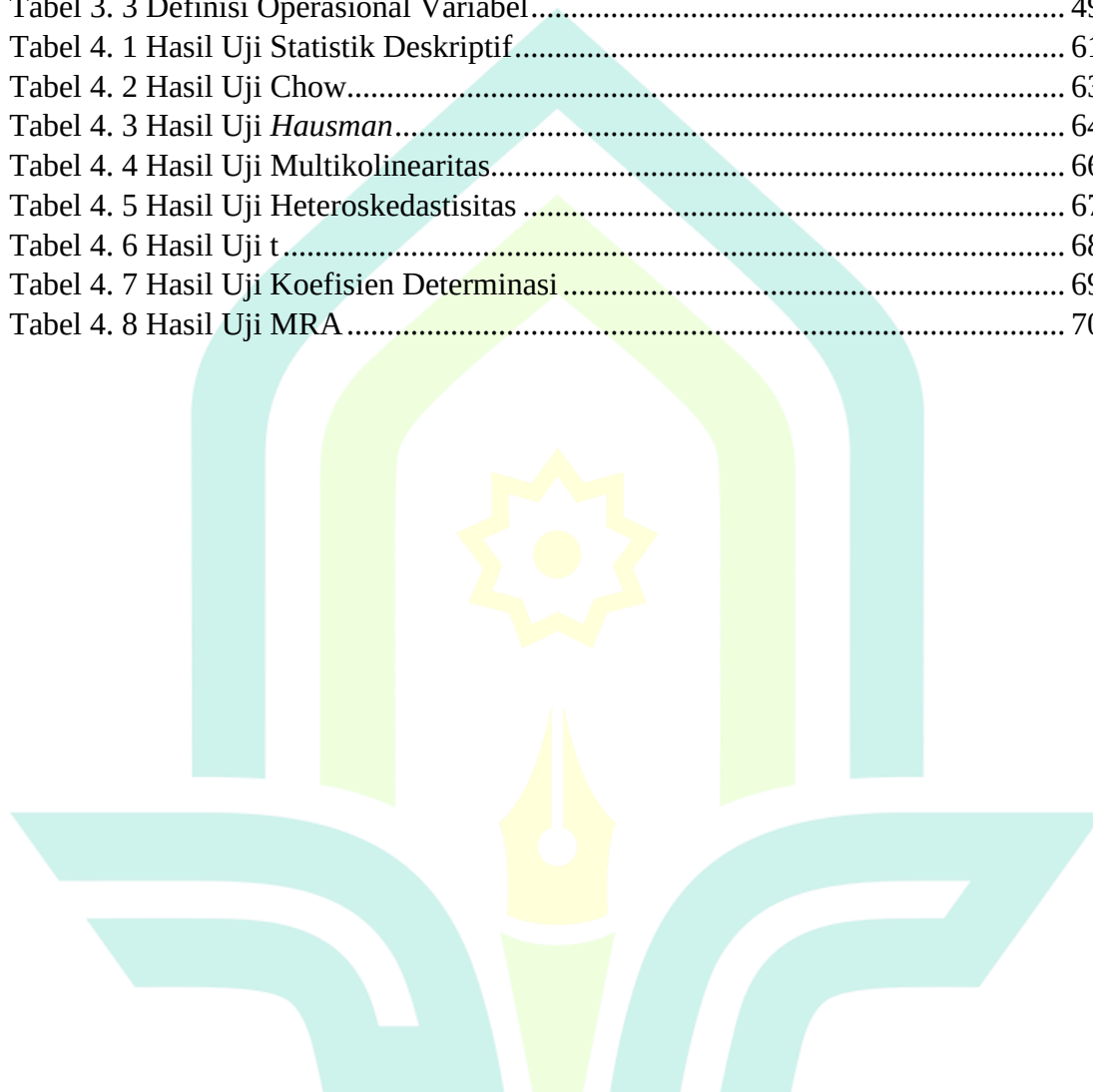
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Variabel Penelitian	47
F. Sumber Data.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Metode Analisis Data.....	51
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Teknik dan Analisis Data	61
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	94
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	95
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 ROA Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2024	2
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Pada Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>t</i>	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji MRA	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1: Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024	II
Lampian 2: Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di ISSI yang Mengalami Kerugian Selama Peiode Penelitian	VII
Lampian 3: Perusahaan yang Tidak Menyajikan Data Lengkap Transformasi Digital	II
Lampian 4: Daftar Data Variabel Kinerja Keuangan.....	II
Lampian 5: Daftar Data Variabel Transformasi Digital	V
Lampian 6: Daftar Data Variabel Pertumbuhan Penjualan.....	VIII
Lampian 7: Daftar Data Variabel <i>Leverage</i>	XI
Lampian 8: Daftar Data Variabel Tingkat Inflasi	XIV
Lampian 9: Daftar Data Variabel Penelitian.....	XV
Lampian 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif.	XVIII
Lampian 11: Hasil Uji Chow.	XVIII
Lampian 12: Hasil Uji Hausman.....	XIX
Lampian 13: Hasil Uji Multikolinearitas.	XIX
Lampian 14: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	XIX
Lampian 15: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	XX
Lampian 16: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	XX
Lampian 17: Hasil Uji MRA.....	XX
Lampian 18: <i>Similarity Checking</i>	XXI
Lampian 19: Daftar Riwayat Hidup.....	XXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian domestik dewasa ini mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Namun, dinamika pasar tetap dipengaruhi oleh kondisi dan tekanan ekonomi global. Ketergantungan terhadap pasar global, ketidakpastian geopolitik, serta perubahan kebijakan internasional dapat mendorong fluktuasi harga pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar modal Indonesia tengah mengalami dinamika perubahan yang signifikan, hal ini tercermin dari fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tercatat pergerakan IHSG melemah sebesar 3,25% secara *year-to-date* (ytd) per 27 Desember 2024 (Nurahmad, Sitohang, & Thirida, 2024). Kondisi ini menggambarkan bahwa banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas operasional maupun keuangan mereka. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi tantangan ekonomi serta menjaga stabilitas kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan bertindak sebagai cerminan kondisi finansial perusahaan sekaligus sebagai indikator instrumen evaluasi pencapaian tujuan perusahaan (Lutfiana, 2021). Kinerja tersebut dapat dianalisis dengan mengkaji laporan keuangan melalui alat analisis yang berbentuk rasio keuangan (Sanjaya & Rizky, 2018). Kinerja keuangan yang baik menjadi tolok ukur kualitas perusahaan dalam menghadapi persaingan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dan menciptakan citra positif. Evaluasi kinerja keuangan

memiliki peran penting bagi manajemen, karena hasilnya dapat menjadi dasar membuat keputusan yang tepat, mendukung dalam menjalankan operasional perusahaan kedepannya (Hastiwi, Novilasari, & Nugroho, 2022).

Rasio keuangan *Return on Assets* (ROA) dipakai sebagai ukuran untuk menilai batasan performa perusahaan memakai seluruh asetnya dalam mencapai kinerja keuangan yang baik (Suhartini, Cahyani, & Putri, 2024). Dalam konteks ini, ROA dari sepuluh perusahaan industri barang konsumsi yang terklasifikasi dalam ISSI digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan selama tahun 2020 hingga 2024. Data ini memberikan gambaran suatu perusahaan dalam merespon perubahan kondisi pasar dan ekonomi selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. 1 ROA Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terklasifikasi di ISSI Periode 2020-2024

Dinyatakan dalam %

Tahun	ANJT	DVLA	ERAA	ICBP	JPFA	PMJS	SCMA	TGKA	ULTJ	UNVR
2020	0,4	8,2	6,0	7,2	3,9	2,1	17,0	14,2	12,7	34,9
2021	5,7	7,0	9,8	6,7	7,5	4,9	13,5	14,1	17,2	30,2
2022	3,5	7,4	6,3	5,0	4,6	8,1	6,1	11,4	13,1	29,3
2023	0,8	7,2	4,2	7,1	2,8	5,8	1,4	9,7	15,8	28,8
2024	1,6	7,2	5,1	7,0	9,3	2,9	4,5	8,6	13,6	21,0

Sumber : www.idx.co.id Data diolah peneliti, 2026

Mengacu pada ROA perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tergabung dalam ISSI periode 2020–2024, terlihat pola yang beragam dan cenderung fluktuatif pada kinerja keuangan sebagian besar perusahaan. Beberapa perusahaan seperti ANJT dan JPFA mengalami perubahan yang cukup tajam. ANJT menunjukkan perubahan ROA yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 ROA ANJT sangat rendah yaitu 0,4%, menjadi 5,7% pada 2021, kemudian

menurun hingga 0,8% pada 2023 sebelum kembali naik menjadi 1,6% pada 2024. Demikian juga JPFA yang menunjukkan fluktuasi cukup tajam, dari 3,9% pada 2020 naik menjadi 7,5% pada 2021, turun hingga 2,8% pada 2023, lalu meningkat signifikan menjadi 9,3% pada 2024.

Di sisi lain, UNVR yang memiliki ROA tertinggi justru menunjukkan tren penurunan. UNVR memiliki ROA tertinggi namun menunjukkan tren penurunan bertahap, dari 34,9% pada 2020 menjadi 21,0% pada 2024. Secara keseluruhan, perubahan ROA tersebut memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam mengonversi total aset menjadi profit mengalami tren naik turun sepanjang periode kajian. Fenomena ini mencerminkan dinamika kinerja perusahaan serta kondisi ekonomi yang berubah dari tahun ke tahun. Hal tersebut mempertegas adanya kinerja keuangan perusahaan yang belum stabil dan dipicu oleh kombinasi faktor internal maupun eksternal. Meskipun sama-sama dalam sektor industri barang konsumsi, perbedaan strategi bisnis dan ketahanan menghadapi kondisi ekonomi membuat kinerja ROA masing-masing perusahaan bergerak secara bervariasi.

Selain menghadapi tantangan ekonomi, perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi efisiensi dan daya saing perusahaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 5,59%, meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 5,32% (BPS, 2026). Transformasi digital berperan dalam mendorong efisiensi, inovasi, dan produktivitas perusahaan melalui teknologi informasi (Karlinah, Tallane, &

Putri, 2024). Dalam hal ini, transformasi digital menjadi komponen yang diperlukan membantu mengoptimalkan produktivitas kerja. Oleh sebab itu, transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas perusahaan, termasuk dalam aspek keuangan. Efektivitas transformasi digital terhadap kinerja keuangan masih menjadi topik yang memerlukan kajian lebih mendalam. Beberapa studi menunjukkan hasil yang bervariasi. Misalnya, pada riset yang dilakukan Wang et al. (2022) serta Lantip & Daljono (2023) menunjukkan temuan transformasi digital meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Namun, penelitian lain oleh Pertiwi et al. (2024) mengungkapkan transformasi digital tidak memberikan dampak signifikan kepada kinerja keuangan. Di sisi lain, penelitian Nurjanah (2024) menyatakan bahwa transformasi digital justru memberikan pengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain transformasi digital, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan *leverage* juga memiliki peran dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan berperan sebagai alat untuk mengukur peningkatan penjualan dalam suatu periode tertentu yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan karena dapat mencerminkan perkembangan bisnis dan perluasan pasar. Namun demikian, hasil berbagai studi sebelumnya masih memperlihatkan temuan yang bervariasi. Yuliani (2021) serta Indriyani & Haq (2025) mengungkapkan hasil pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan itu, Muhharomi et al. (2021) mengungkapkan pertumbuhan penjualan tidak

menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal sama ditemukan dalam penelitian Zanetty & Efendi (2022), Pertiwi et al. (2024) serta Purwaningsih & Kurniawati (2022) menyimpulkan bahwa tidak ditemukan keterkaitan yang berpengaruh dari pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan.

Selanjutnya, rasio *leverage* juga merupakan variabel penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Pengukuran *leverage* dilakukan menggunakan perbandingan rasio utang dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), yang menggambarkan perusahaan dalam mengandalkan dana pinjaman dalam struktur modalnya. Penggunaan *leverage* secara tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis, instrument ini penggunaan *leverage* dapat membawa ancaman kerugian yang lebih besar jika tidak dikelola secara efektif (Hartanto & Susilowati, 2024). Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pemahaman mendalam mengenai potensi dampak *leverage* terhadap kinerjanya. Hasil temuan empiris juga menunjukkan ketidakkonsistenan. Studi oleh Gaol et al. (2023) serta Amartiya & Minan (2022) melaporkan bahwa *leverage* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Studi oleh Yuliani (2021) mengindikasikan bahwa rasio *Debt to Equity* (DER) memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, Muhharomi et al. (2021) menunjukkan DER tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Studi Anggara & Andhaniwati (2023), serta Hartanto & Susilowati (2024) juga tidak menemukan pengaruh secara signifikan dari *leverage* dan kinerja keuangan.

Sebagai pengembangan dari variabel utama, penelitian ini turut mempertimbangkan faktor eksternal, khususnya tingkat inflasi sebagai variabel moderasi. Inflasi menjadi salah satu indikator dalam perekonomian yang berperan penting dalam menentukan tingkat stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian oleh Duong (2024), menegaskan bahwa inflasi adalah faktor ekonomi yang memengaruhi perekonomian nasional, dengan dampak yang muncul berbentuk positif maupun negatif tergantung keadaan serta kestabilannya. Dalam hal ini, inflasi diduga memiliki potensi untuk memperlemah ataupun memperkuat hubungan transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam kondisi inflasi tinggi, kenaikan penjualan tidak menjamin profitabilitas meningkat karena adanya kenaikan biaya produksi. Sebaliknya, dalam kondisi inflasi rendah, pertumbuhan penjualan cenderung lebih efektif dalam meningkatkan ROA. Dalam konteks transformasi digital, inflasi dapat mempengaruhi efektivitas transformasi digital. Biaya implementasi teknologi yang meningkat akibat inflasi dapat memperlambat manfaat yang diperoleh perusahaan, sehingga hubungan antara transformasi digital dan kinerja keuangan menjadi tidak optimal.

Studi sebelumnya memperlihatkan hasil yang belum konsisten, dimana inflasi dapat berpotensi menjadi variabel moderasi yang signifikan ataupun tidak signifikan pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Atas dasar tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut demi membuktikan peran inflasi sebagai variabel moderasi dalam kaitan transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Riset sebelumnya yang

diinisiasi oleh Gbadebo (2025) mempertegas bahwa inflasi memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan *Return on Assets* (ROA). Sedangkan Hidayat, Sakifah, & Masitoh (2025) penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berperan dalam memperlemah atau memperkuat rasio pinjaman dan ROA, yang dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan utang sebagai bagian dari *leverage*. Susilo (2025) serta Sari & Septiano (2024) mengindikasikan bahwa, inflasi memiliki kontribusi positif terhadap kinerja keuangan atau laba perusahaan. Sebaliknya, Khenndy & Njotoprajitno (2023) menyimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak memberi dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil riset tersebut mengindikasikan pengaruh transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan masih belum konsisten. Selain itu, peran inflasi sebagai variabel moderasi juga masih menghasilkan temuan yang beragam. Guna menjembatani kesenjangan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi baru sebagai studi pertama yang mengintegrasikan transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* dalam satu model komprehensif, dengan menempatkan inflasi sebagai variabel moderator untuk memberikan penjelasan yang lebih konsisten terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tanpa pemahaman yang valid mengenai aspek-aspek yang memengaruhi kinerja keuangan, perusahaan berpotensi mengambil keputusan strategis yang kurang tepat, terutama dalam kondisi inflasi yang tidak stabil. Penelitian ini dianggap krusial guna menghasilkan bukti empiris yang lebih mendalam dan jelas, khususnya pada perusahaan berbasis syariah yang masih terbatas dalam

kajian sebelumnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan konvensional atau sektor perbankan, sedangkan pada perusahaan berbasis syariah masih relatif terbatas khususnya dalam konteks variabel penelitian yang digunakan. Perusahaan syariah memiliki karakteristik tersendiri dalam aspek pengelolaan keuangan dan kebijakan operasional yang membedakannya dari perusahaan non-syariah. Pada investigasi ilmiah milik Hanafi & Sutapa (2024), turut mengindikasikan adanya perusahaan berbasis syariah menampilkan kinerja lebih unggul dibandingkan perusahaan non-syariah.

Sebagai respons atas keterbatasan dalam kajian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) khususnya sektor industri barang konsumsi dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Menurut BEI (2025), ISSI adalah indeks gabungan saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencakup kumpulan saham perusahaan yang tergabung di Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh OJK. Indeks ini mencerminkan kinerja perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sektor industri barang konsumsi yakni sektor dengan produk yang selalu diminati oleh masyarakat, karena masyarakat tetap membutuhkan konsumsi produk-produk pokok, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lainnya (Istiqomah, 2020).

Data Badan Pusat Statistik (2021), menunjukkan bahwa inflasi muncul akibat meningkatnya indeks pada sebagian besar kelompok pengeluaran, khususnya makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok penyediaan

makanan dan minuman/restoran. Dengan demikian, sektor industri barang konsumsi menjadi sektor yang memiliki dampak terhadap inflasi, sehingga sektor ini cocok dijadikan objek penelitian, karena penelitian ini meneliti tingkat inflasi sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan pernyataan Setianto selaku Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS dalam, inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2020 merupakan pertama kali inflasi dengan angka terendah sejak BPS mulai merilis data inflasi secara nasional, yang disebabkan karena menurunnya daya beli (Julita, 2021). Setelah itu tingkat inflasi Indonesia pada 2024 menjadikannya yang terendah sepanjang sejarah dengan perbandingan, inflasi terendah sebelumnya menurut BPS terjadi pada 2020 (CNBC, 2025). Oleh karena itu, tahun 2020 menjadi titik awal yang relevan untuk meneliti perubahan kinerja keuangan, sementara tahun 2024 dipilih sebagai batas akhir karena mencerminkan fase perlambatan ekonomi dan perubahan perilaku konsumsi masyarakat.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut diharapkan, temuan dari penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur dalam konteks perusahaan berbasis syariah, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam menyusun strategi bisnis yang responsif terhadap dinamika eksternal. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, judul yang diusung yaitu: "Pengaruh Transformasi Digital, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* yang Dimoderasi oleh Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di ISSI Periode 2020-2024)".

B. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang masalah, formulasi rumusan masalah yang diangkat dalam kajian ini meliputi:

1. Apakah transformasi digital memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?
2. Apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?
4. Apakah tingkat inflasi dapat memoderasi hubungan transformasi digital dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?
5. Apakah tingkat inflasi dapat memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?
6. Apakah tingkat inflasi dapat memoderasi hubungan *leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh transformasi digital dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.
- b. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.
- c. Menganalisis pengaruh *leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.
- d. Menganalisis tingkat inflasi sebagai pemoderasi pengaruh transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.
- e. Menganalisis tingkat inflasi sebagai pemoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.
- f. Menganalisis tingkat inflasi sebagai pemoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi di ISSI tahun 2020-2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Kajian ilmiah ini diorientasikan guna memperkaya wawasan serta menjadi rujukan ilmiah terkait hubungan antara transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan utang (*leverage*) dengan kinerja keuangan, khususnya di perusahaan berbasis syariah.
- 2) Melalui studi ini, peneliti bermaksud memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai peran tingkat inflasi sebagai variabel moderasi, untuk menilai sejauh mana inflasi dapat memengaruhi relasi antara variabel-variabel independen dengan kinerja keuangan pada perusahaan yang berbasis syariah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Temuan dalam studi ini ditujukan untuk menjadi acuan bagi manajemen perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk di daftar ISSI untuk membuat strategi bisnis yang lebih baik, terutama dengan memahami bagaimana ketiga faktor memengaruhi keuangan perusahaan.
- 2) Penelitian ini bisa membantu pemerintah dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung digitalisasi perusahaan dan pengelolaan utang pada perusahaan berbasis syariah.

- 3) Bagi akademisi dan praktisi di bidang akuntansi, hasil penelitian ini diharap dapat memberikan pandangan nyata tentang pentingnya transformasi digital, serta membantu memahami pengelolaan pertumbuhan penjualan dan *leverage* yang relevan pada perusahaan basis syariah terhadap kinerja keuangan yang baik.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama memuat beberapa komponen penting, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab dua memuat landasan teori, telaah pustaka yang mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik, kerangka berpikir atau model penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga berfokus pada metode yang digunakan dalam penelitian. Didalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil analisis dan pembahasan data. Di dalamnya menjelaskan analisis masing-masing variabel

menggunakan uji statistik yang relevan. Hasil pengolahan data dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis serta teori yang telah dibahas sebelumnya, untuk mengetahui kesesuaian dan makna dari temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan hasil penelitian. Selain itu, disampaikan keterbatasan penelitian serta implikasi teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menguji kontribusi mengenai pengaruh transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dengan tingkat inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan data sejumlah 105 data observasional dari 21 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI. Setelah melakukan elaborasi teoritis dan pengolahan data empiris, kesimpulan temuan yang menjawab rumusan masalah dalam studi ini dijabarkan di bawah ini:

1. Transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan dalam jangka pendek. Manfaat dari adopsi teknologi tersebut cenderung bersifat investasi strategis yang hasilnya baru akan tercermin pada kinerja keuangan jangka panjang perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa setiap peningkatan volume dan aktivitas penjualan dapat dikonversi secara

efektif menjadi laba operasional yang lebih tinggi, sehingga langsung meningkatkan kinerja keuangan (*Return on Assets*).

3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin besar proporsi utang atau ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal, sehingga berdampak ke penurunan kinerja keuangan akibat adanya peningkatan beban keuangan serta risiko finansial yang harus ditanggung emiten.
4. Tingkat inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara transformasi digital terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan transformasi digital sebagai strategi efisiensi jangka panjang perusahaan tetap konsisten, sehingga tidak diperkuat maupun diperlemah oleh inflasi sebagai kondisi eksternal jangka pendek.
5. Tingkat inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik output utama sektor barang konsumsi berupa produk kebutuhan pokok harian memiliki permintaan yang cenderung tidak sensitif terhadap perubahan harga (inelastis). Akibatnya, korelasi positif antara volume penjualan dan penciptaan laba tetap bertahan stabil pada berbagai kondisi inflasi.
6. Tingkat inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif *leverage* terhadap kinerja keuangan bersifat independen terhadap

pergerakan inflasi, yang didukung oleh kepatuhan emiten terhadap kriteria saham syariah ISSI yang membatasi ketat penggunaan instrumen utang berbasis bunga konvensional yang sensitif terhadap gejolak inflasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam analisis ini yang penting untuk diperhatikan saat menggeneralisasi simpulan riset.

1. Penelitian terbatas pada penggunaan tiga variabel independen, yakni transformasi digital, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*, serta satu variabel moderasi yaitu tingkat inflasi. Sementara itu, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Penelitian hanya meneliti di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk pada daftar ISSI, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat di generalisasikan terhadap kondisi yang lebih luas.
3. Penelitian mencakup periode 2020–2024 dengan jumlah observasi sebanyak 105. Keterbatasan periode dan jumlah sampel ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap kondisi yang lebih luas.
4. Penelitian ini menggunakan transformasi digital yang diproksikan dengan rasio *digital intangible asset* terhadap total aset tidak lancar. Pengukuran tersebut memiliki keterbatasan karena belum sepenuhnya mampu menggambarkan seluruh aktivitas dan tingkat implementasi transformasi

digital yang dilakukan perusahaan, terutama yang tidak tercermin dalam laporan keuangan.

5. Variabel tingkat inflasi sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mampu merepresentasikan faktor eksternal secara menyeluruh. Hal ini karena terdapat banyak faktor eksternal lain yang tidak tercakup pada model penelitian ini.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mendukung *Resource-Based View* (RBV) yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif akan menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan aktivitas operasionalnya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya keuangan yang berasal dari utang belum dikelola secara optimal sehingga meningkatkan beban keuangan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa kepemilikan aset digital belum secara otomatis mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil tersebut memperkuat *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara efektif. Selain itu, hasil ini juga mendukung *Dynamic Capability Theory* (DCT) yang menjelaskan bahwa transformasi digital baru akan memberikan manfaat apabila perusahaan memiliki kapabilitas untuk mengintegrasikan, mengembangkan, dan merekonfigurasi sumber daya serta proses bisnis agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

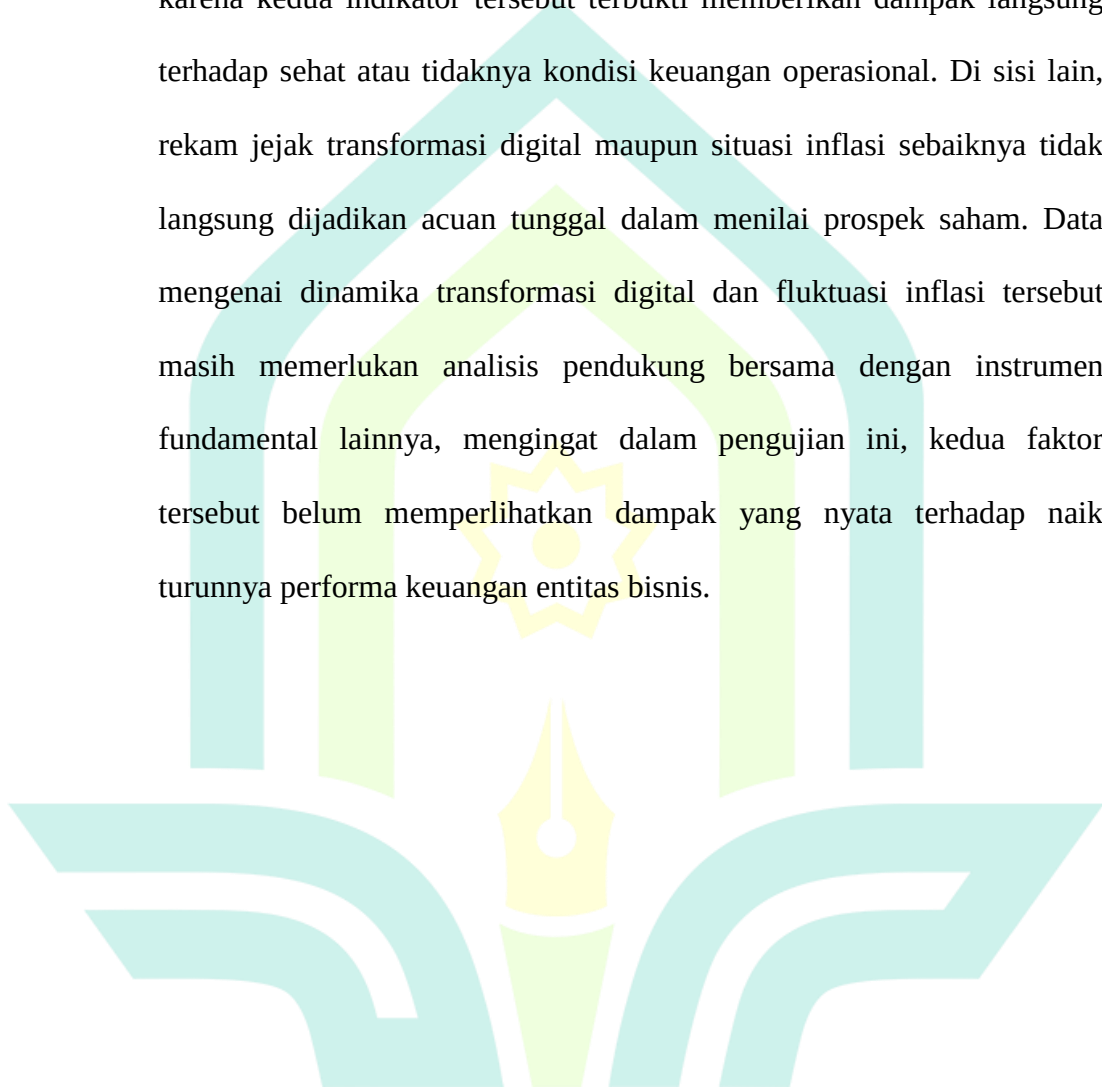
Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inflasi tidak mampu memoderasi hubungan transformasi digital, pertumbuhan penjualan, maupun *leverage* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, perubahan tingkat inflasi belum cukup kuat untuk memengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya maupun kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dalam perspektif *Dynamic Capability Theory* (DCT), hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024 mampu mempertahankan efektivitas pengelolaan sumber daya dan strategi bisnis meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, perubahan inflasi yang relatif terkendali

belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara faktor-faktor internal perusahaan dan kinerja keuangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil riset ini memuat implikasi praktis yang dapat menjadi rujukan berharga bagi sejumlah pihak, mulai dari manajemen perusahaan hingga pelaku investasi. Bagi tata kelola internal perusahaan, temuan ini mempertegas bahwa peningkatan profitabilitas tidak semata-mata bertumpu pada transformasi digital, melainkan sangat bergantung pada kapabilitas manajemen dalam mengoperasikannya secara efektif. Penerapan transformasi digital dalam sistem bisnis perlu dioptimalkan untuk mengurangi ketidakefisienan dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Transformasi digital ini merupakan investasi berorientasi jangka panjang, sehingga dampaknya tidak akan langsung mendongkrak laba bersih saat ini, melainkan bertindak sebagai pembentuk nilai tambah (*value*) bagi korporasi di masa depan. Di samping itu, perusahaan wajib berfokus pada penguatan volume penjualan karena variabel ini terbukti menjadi elemen kunci yang mendongkrak pendapatan sekaligus tingkat keuntungan. Pihak manajemen juga harus sangat waspada terhadap rasio utang yang berlebih karena *leverage* yang terlampau tinggi berisiko memperlemah kondisi finansial. Maka dari itu, kebijakan penarikan pinjaman harus dihitung secara matang serta diikuti dengan menjaga struktur permodalan yang ideal agar stabilitas keuangan tetap terjaga dan potensi perolehan laba tidak terganggu.

Sementara itu dari sudut pandang eksternal, riset ini menyajikan basis data yang relevan bagi para investor dalam merumuskan strategi penanaman modal yang lebih terukur. Penanam modal disarankan untuk lebih mencermati tren pertumbuhan penjualan serta tingkat utang emiten karena kedua indikator tersebut terbukti memberikan dampak langsung terhadap sehat atau tidaknya kondisi keuangan operasional. Di sisi lain, rekam jejak transformasi digital maupun situasi inflasi sebaiknya tidak langsung dijadikan acuan tunggal dalam menilai prospek saham. Data mengenai dinamika transformasi digital dan fluktuasi inflasi tersebut masih memerlukan analisis pendukung bersama dengan instrumen fundamental lainnya, mengingat dalam pengujian ini, kedua faktor tersebut belum memperlihatkan dampak yang nyata terhadap naik turunnya performa keuangan entitas bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adrian, Muhammad Dani, & Arismaya, Anissa Dewi. (2025). The Effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on Stock Returns with Inflation as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 58–72.
- Ajija, R. Shochrul, Sari, Dyah W., Setianto, Rahmat Heru, & Primanti, Marta R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alkhatib, Akram. (2012). Financial Performance of Palestinian Commercial Banks. *International Journal of Business and Social Science*, 5(3), 175–184.
- Amartiya, Desi, & Minan, Kersna. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 03(01), 571–586.
- Anggara, Irza Fiyan, & Andhaniwati, Erry. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366–371. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>
- Ashim, Muhammad, Dewi, Riana Rachmawati, & Rois, Dimas Ilham Nur. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09(1), 580–591.
- Asysidiq, Kevin Muharam, & Sudiyatno, Bambang. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Ayuningrum, Retno Gita, Mai, Muhamad Umar, & Dewi, Rani Putri Kusuma. (2021). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Kategori Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 151–163. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2892>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Inflasi terjadi pada Desember 2020 sebesar 0,45 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Gunungsitoli sebesar 1,87 persen.
- Bank Indonesia. (2025). Inflasi.
- Barney, Jay. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.

- Basuki, Agus Tri. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (Pertama). Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Pertama). Yogyakarta.
- Basuki, Agus Tri, & Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BEI. (2025). Indeks Saham Syariah.
- BEI. (2026a). Detail Siaran Pers: BEI Implementasikan IDX Industrial Classification. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1456>
- BEI. (2026b). Indeks Saham Islam. Retrieved from Idx website: https://www.idx.id/en/idx-islamic/islamic-stock-index/?utm_source
- BEI. (2026c). Stocks. Retrieved from Idx website: https://www.idx.id/en/products/stocks/?utm_source
- BPS. (2026). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2020. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/10/06/c17a0162c93579c862278ae6/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2020.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- CNBC, Aristya Rahadian. (2025). *Inflasi Indonesia Pada 2024 Menembus 1,57%. Angka Tersebut adalah yang Terendah dalam Sejarah*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250103141647-131-600546/inflasi-2024-rekor-terendah-sepanjang-sejarah-indonesia>
- Dam, Thi Thanh Huyen, Dam, Tu Thanh, Dang, Thi Minh Nguyet, & Nguyen, Thi Thu Hang. (2025). The impact of digital transformation on the financial performance of listed F&B companies in Vietnam. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8, 33–43. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i2.5092>
- Damayanti, Debby Gita, & Rahayu, Yuliasuti. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Darmo, Ika Suhartanti. (2021). Analisa Resiko Usaha dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 8(2), 18–25. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v8i2.372>
- Dewi, Kadek Yuliana, & Rahyuda, Henny. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252–1272.

<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02>

- Duong, Ngoc Hong. (2024). The Influence of Risk Management Practices on Operational Performance and Supply Chain Performance: A Moderation Effect of Inflation Rate. *Journal of Distribution Science*, 22(9), 27–38. <https://doi.org/10.15722/jds.22.09.202409.27>
- Dwi, Eva, Wahyu, Dias, Permatasari, An. Nis., Kirani, Arda, Hidayah, Fadhila, Galuh, Ariana, & Hastuti, Indra. (2024). Transformasi Digital Pada Perusahaan Indofood: Dampak Teknologi Baru Terhadap Operasional dan Strategi Bisnis Perusahaan Makanan Instan di Indonesia. *Seminar Nasional & Call For Paperhubisintek*.
- Einstein, Brad. (2025). Penjelasan Rumus Pengembalian Aset (ROA). Retrieved from Harvard Bussiness School website: <https://online.hbs.edu/blog/post/return-on-assets>
- Fauziah, Layla, Yunaningsih, Yuyun, Imelda, Rani, & Suyanto, Suyanto. (2023). Dampak EPS, DER dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur dengan Inflasi sebagai Moderator. *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.37366/master.v3i2.863>
- Fitriany, Anisyah, & Nawawi, Achmad. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return On Asset Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 13–23. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2363>
- Freeman, R. Edward, Dmytryiev, Sergiy D., & Phillips, Robert A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Gaol, Laras Arta Herlina Br Lumban, Gulo, Astri Pebriyanti, Manalu, Helmi Silvia, Aruan, Deasy Arisandy, & Siregar, Nurganda. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5492–5509.
- Gbadebo, Adedeji Daniel. (2025). Inflation as a Moderator of Interest Rate Fluctuations and Bank Profitability in Nigeria. *Journal of Financial Behavioural Accounting*, 5(2), 102–117. <https://doi.org/10.33830/jfba.v5i2.13401.2025>
- Grant, Robert M. (1991). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. *Sage Journals*, 33(3). <https://doi.org/10.2307/4116664>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (fourth). New York.
- Gumilang, Adenia Rochmah, & Sulhan, Muhammad. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar Dimoderasi Oleh Inflasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1>

- Guo, Lei, & Xu, Luying. (2021). No Title. *Sustainability*, 1(12844). <https://doi.org/10.3390/su132212844>
- Hanafi, Rustam, & Sutapa, Sutapa. (2024). Earnings Management and Performance: Shariah VIS-A-VIS Non-Sharia Firms. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 12(2), 250–270.
- Hartanto, Michael Christopher, & Susilowati, Clara. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(1), 164–176.
- Hartati, Yuli Rien, & Zakiyah, Tuti. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Periode 2019-2021 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Data Science Theory and Application*, 2(2), 1–16.
- Hastiwi, Muktiana, Novilasari, Erlinda Deby, & Nugroho, Novemy Triyandari. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*.
- Hendra, Joni, Nurisa, Sari, Sofie Fadma, & Nirwani, Suci. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 294–303.
- Hernawati, Euis, & Muthmainnah. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Return on Equity pada PT Pegadaian (PERSERO). *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.02.01>
- Hidayat, Deny, Sakifah, & Masitoh, Noneng. (2025). Navigating Financial Performance: The Influence of NPL and LDR on ROA with Inflation as a Moderating Factor. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2).
- IAI, (Ikatan Akuntan Indonesia). (2016). *SAK Standar Akuntansi Keuangan PSAK 19 Aset Takberwujud*.
- Idowu, Nwankwere, Maxwell, Worimegbe Powel, Owoeye, & Oladapo. (2023). Cognitive Adaptability and Sales Growth of Selected Small and Medium Scale Enterprises in Lagos States, Nigeria. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science (IJRISS)*, 7(10), 1680–1692. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2023.701129>
- Indriyani, Afni Nur, & Haq, Aqamal. (2025). Struktur Modal, Sales Growth dan Kinerja Keuangan: Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 419–428. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i1.22320>
- Islamiah, Putri Addina, & Nur, Dhani Ichsanuddin. (2025). Analisis Return Saham Dengan Tingkat Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(2).
- Istiqomah, Nurul. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri*

- Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).*
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jardak, Maha Khemakhem, & Hamad, Salah Ben. (2022). The effect of digital transformation on firm performance: evidence from Swedish listed companies. *The Journal of Risk Finance*, 23(4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/JRF-12-2021-0199>
- Julita, Lidya. (2021). BPS: Inflasi 2020 Terendah Sepanjang Sejarah RI. *CNBC Indonesia*.
- Karlinah, Lady, Tallane, Yoan Yohana, & Putri, Vallerie Redyna. (2024). Hubungan Capital Intensity Ratio, Firm Size, Digital Transformation terhadap Tax Avoidance dengan CSR sebagai Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4490–4506. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2481>
- Khanra, Sayantan, Kaur, Puneet, Joseph, Rojers P., Malik, Ashish, & Dhir, Amandeep. (2021). A resource-based view of green innovation as a strategic firm resource: Present status and future directions. *WILEY Business Strategy and the Environment*. <https://doi.org/10.1002/bse.2961>
- Khenndy, & Njotoprajitno, Rosemarie Sutjiati. (2023). Kondisi Ekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7), 5145–5151.
- Khoirunnisa, Firdausii, & Nurhadi. (2025). Dampak Transformasi Digital Korporasi terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Finansial. *Jurnal Sinabis*, 1(6).
- Kithinji, Angela Mucece, Mwangi, Mirie, Litondo, Kate, & Ogutu, Martin. (2017). Intervening Effect of Financial Services on the Relationship Between Bank Restructuring and Financial Performance. *European Scientific Journal*, 13(28), 121–137. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n28p121>
- Kurniawan, Agus, Rahayu, Agus, & Wibowo, Lili Adi. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158–181.
- Lantip, Sasmita Maharani, & Daljono. (2023). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11.
- Legal, Deloitte. (2024). *Identify. Protect. Exploit. The impact of intangibles— unlock unseen value*.
- Lestari, Dwi Novita Nanda, & Kholid, Muamar Nur. (2024). Digital Transformation and Tax Avoidance Of The Indonesian Basic Materials And Energy Sector. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 51–66.
- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.

- Limtaroli, Cynthia, & Mindosa, Bonnie. (2022). Analisis Perbandingan Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Return Saham antara Perusahaan Sektor Consumer Cyclical dengan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta*.
- Lutfiana, Diah Eka Septi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Makmur, Munandar, Mappamiring, & Akob, Rezki Arianty. (2024). Kontribusi Inflasi Sebagai Moderasi Return On Asset (ROA) Current Ratio (CR) Serta Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bei. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 2159–2169.
- Mankiw, N. Gregory. (2018). *Principles of Microeconomics* (8th, Ed.). Boston, USA: Cengage Learning.
- Maulida, Nurul Aulia, & Arfiansyah, Mufti Arief. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(2), 253–273. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i2.1622>
- Miller, Merton H. (1991). Leverage. *Journal of Finance*, 46(2), 479–488. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1991.tb02670.x>
- Muhharomi, Ganut, Santoso, Selamat Eko Budi, Santoso, Suryo Budi, & Pratama, Bima Cinintya. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50.
- Nayernia, H. (2026). *Dynamic Capabilities Theory : A review*. TheoryHub Book.
- Ningsiha, Devi Arumi, & Wuryani, Eni. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2).
- Nurahmad, Kautsar Primadi, Sitohang, Lisda, & Thirida, Zylvia. (2024). Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia.
- Nurjanah, Nova. (2024). *Pengaruh Transformasi Digital Dan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*.
- Nursiwan, Asep. (2023). Analisis Dampak Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pendekatan Time Series. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 18–24.
- OJK. (2026). Pengantar. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan->

statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx

- Pangesti, Rifda Arum Adhi. (2025). 52 Saham Sektor Industri Barang Konsumsi dan Performa Bisnisnya. Retrieved from InvestasiKu website: <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/saham-sektor-barang-konsumsi>
- Penrose, E. T. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. New York: John Wiley & Sons.
- Perdhiansyah, & Kusmana, Endang. (2024). Transformasi Digital Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Di Kota Pontianak. *Jurnal Eksos*, 20(1), 50–54.
- Pertiwi, Silva Nurbaiti, Muslim, Ahmad, & Widiastuti, Maria C. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Esg dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance dengan Digital Transformation sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 1777–1796.
- Pradnyani, I. Gusti Agung Arista. (2023). Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 101–109.
- Prasetyo, Wahyu Heri, Anis, Billy Josef, & Dasman, Sunita. (2024). The Influence Of Leverage, Sales Growth, Activity Ratio, and Liquidity On Profit Growth Which Is Moderate By Firm Size In Health Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange During The 2019 – 2023 Period. *Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 7(2), 4709–4729.
- Purba, Neni Marlina Br. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Purwaningsih, Eny, & Kurniawati, Euis. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 17(1), 15–29.
- Rahmadani, Dewi Marinda, & Amanah, Lailatul. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Rahmadi, Rahma, Dea Wemona, Fata, Muhammad Indra, & Naufal, Faris. (2025). Comparative financial performance of Islamic banks under diverse legal and regulatory systems in Southeast Asia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(2), 1745–1774. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss2.art19>
- Rahmatullah, Febri, Wijayantini, Bayu, & Wibowo, Yohanes Gunawan. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i1.23>
- Rolianah, Wiwik Saidatur. (2024). Pengaruh Kesehatan BPRS (Metode Dupont

- System) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2), 389–399.
- Sanjaya, Surya, & Rizky, Muhammad Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *KITABAH*.
- Saputri, Oktoviana Banda, & Hanase, Mulawarman. (2021). Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1), 139–151.
- Sari, Laynita, & Septiano, Renil. (2024). Inflasi Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 804–813. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Savitri, Citra, Faddila, Syifa Pramudita, Irmawartini, Iswari, Hanif Rani, Anam, Choirul, Syah, Silvana, Mulyani, Sri Rochani, Sihombing, Pardomuan Robinson, Kismawadi, Early Ridho, Pujianto, Agung, Mulyati, Awini, Astuti, Yuhana, Adinugroho, Wahyu Catur, Imanuddin, Rinaldi, Kristia, Nuraini, Ani, & Siregar, M. Tirtana. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Dr. (c) Iskandar Ahmaddien, Ed.). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Shafira, Rizka Yulia, & Hersugondo. (2023). Peran Third Party Assurance, CSR dan Kinerja Keuangan: Financial Leverage sebagai Efek Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7.
- Simatupang, Pandapotan, Martina, Sri, & Anggraini, Cindi. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi USI*, 5(2), 167–175.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhartini, Dwi, Cahyani, Monika Indah, & Putri, Sofie Yunida. (2024). Examining the Sustainability Report, Financial Performance, and Value of Mining Companies in Indonesia. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 5(1), 266–279. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v5i1.1064>
- Susilo, Bambang. (2025). Implikasi Faktor Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN di Indonesia dalam Satu Dekade. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 747–766. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.917>
- Sutanto, Chrisdian. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi, & Dewi, Made Rusmala. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172–5199.

- Teece, David J., Pisano, Gary, & Shuen, Amy. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Titus, Ibrahim, Gbegi, Daniel Orsaa, & Okoh, Umale. (2023). Moderating Impact of Inflation Rate on the Relationship Between Capital Structure and Financial Performance of Nigerian Consumer Goods Companies. *International Journal of Sustainable Applied Sciences (IJSAS)*, 1(5). <https://doi.org/10.59890/ijzas.v1i5.737>
- Wahyudi, Eko, & Rahmawati, imelda dian. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Sharia Supervisory Board on Disclosure of Islamic Social Reporting. *Indonesian Journal of Islamic Studies Vol*, 8(1), 1–21.
- Wang, Hongtao, Cao, Wencheng, & Wang, Fei. (2022). Digital Transformation and Manufacturing Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability*, 14(10212), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su141610212>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*.
- Wooldridge, Jeffrey M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (6th ed.). Boston, USA: Cengage Learning.
- Yuliana, Adinda Putri, & Artati, Dwi. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(5).
- Yuliani, Eva. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.
- Zanetty, Viola, & Efendi, David. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–17.

Lampian 19: Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Shafa Nissa Audia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 November 2004
3. Alamat : Dk. Bubak, Ds. Karyomukti, Kec. Kesesi,
Kab. Pekalongan
4. Nomor Handphone : 085876370201
5. Email : shafaw84@gmail.com
6. Nama Ayah : Tarmuji
7. Pekerjaan Ayah : Tukang Jahit
8. Nama Ibu : Turah Hartati
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 02 Karyomukti
2. SMP : SMPN 02 Kesesi
3. SMA : SMAN 1 Kesesi

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Akuntansi Syariah, Anggota Infokom, 2023.
2. HMPS Akuntansi Syariah, Koordinator Infokom, 2024.
3. DEMA FEBI, Koordinator Medkominfo, 2025.

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Lomba Poster Ilmiah Tema Pembayaran Digital, Juara 2, Nasional, 2024.
2. Mahasiswa Berprestasi FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2024.
3. Lomba Infografis Tema Pengendalian Inflasi, Juara Harapan 1, Pekalongan Raya, 2026.

Pekalongan, 22 Juni 2026



Shafa Nissa Audia